

Bab V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis, dapat disimpulkan beberapa hal mengenai persepsi karyawan PT. Cemako Lestari Indonesia mengenai Sertifikasi Kompetensi, Lembaga Sertifikasi Kompetensi dan Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK).

1. Responden tidak mengetahui dan tidak memahami apa yang dimaksud dengan sertifikasi kompetensi, responden juga menganggap sertifikasi kompetensi tidak penting, responden tidak menyarankan penggunaan kriteria sertifikasi kompetensi sebagai penentu kompetensi karyawan, responden berpendapat hanya beberapa pekerjaan yang harus diuji kompetensinya, responden juga tidak tertarik mengikuti sertifikasi kompetensi, dan perusahaan tempat responden bekerja juga belum mensyaratkan sertifikasi kompetensi. Responden tidak mengetahui LSP dan TUK yang ada di kota Semarang.
2. Responden tidak paham dan tidak mengetahui mengenai Gerakan Nasional Indonesia Kompeten (GNIK). Responden bersedia mengikuti uji sertifikasi kompetensi.

5.2. Saran

Bagi Perusahaan :

PT. Cemako sebaiknya mulai mencari informasi mengenai Gerakan Nasional Indonesia Kompeten, Sertifikasi Kompetensi dan juga Lembaga Sertifikasi Kompetensi, sehingga dari informasi tersebut, PT. Cemako dapat mengambil keputusan, apakah karyawan PT. Cemako butuh mengenai sertifikasi kompetensi atau tidak, dan juga apakah PT. Cemako harus memberikan fasilitas terkait Sertifikasi Kompetensi.

Bagi Pemerintah :

Pemerintah sebaiknya menyebarluaskan informasi kepada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia, baik perusahaan-perusahaan kecil sampai perusahaan-perusahaan besar yang ada di Indonesia, sehingga perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia paham mengenai program pemerintah mengenai sertifikasi kompetensi, dan perusahaan yang ada di Indonesia paham mengenai maksud dan tujuan dari program pemerintah kedepannya. Selain itu sebaiknya pemerintah memberikan fasilitas kepada karyawan yang ada di perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia yang ingin mengikuti uji kompetensi dengan tidak membayar atau gratis, sehingga program tersebut dapat terlaksana dengan baik, tanpa membuat perusahaan kecil maupun perusahaan besar yang ada di Indonesia menjadi terbebani untuk mengikuti uji kompetensi, dan tanpa harus mengeluarkan biaya untuk program sertifikasi kompetensi, sehingga Sumber Daya Manusia yang ada di Indonesia juga menjadi lebih kompeten terhadap profesi yang dijalani.

Bagi Peneliti Selanjutnya :

Sebaiknya peneliti selanjutnya dapat melanjutkan penelitian mengenai program sertifikasi kompetensi, sehingga dapat mengetahui perkembangan dari program pemerintah mengenai sertifikasi kompetensi pada periode selanjutnya, dan dapat membantu pemerintah dalam memberikan informasi mengenai sertifikasi kompetensi, sehingga pemerintah dapat menemukan solusi agar Sumber Daya Manusia yang ada di Indonesia menjadi lebih kompeten.